

FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN BANK SAMPAH DI DESA TIRTA JAYA KABUPATEN TANAH LAUT

Minati Puspa Dewi¹, Meilya Farika Indah², Nuning Irnawulan Ishak³

¹Prodi Kesehatan masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NPM17070447

²Prodi Kesehatan masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN1124057901

³Prodi Kesehatan masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN1128019001

Email: deepuspa20@gmail.com

ABSTRAK

Cara penyelesaian yang ideal dalam penanganan sampah adalah melalui bank sampah, namun selama ini pemanfaatannya kurang maksimal. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan bank sampah diantaranya tingkat pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan dan dukungan petugas instansi pemerintah. Tujuan penelitian mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan bank sampah di Desa Tirta Jaya Kabupaten Tanah Laut. Rancangan penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah masyarakat desa dan nasabah tetap di bank sampah Desa Tirta Jaya berjumlah 2.750 Orang. Sampel diambil sebanyak 100 orang dengan teknik *accidental sampling*. Analisis data melalui *ujichi-square* kepercayaan 95%. Hasil penelitian masyarakat sebagian besar tingkat pendidikan dasar (SD-SMP) berjumlah 68 orang (68%), tidak bekerja berjumlah 75 orang (75%), pendapatan sedang berjumlah 53 orang (53%), kurang pengetahuan berjumlah 42 orang (24%), kurang dukungan petugas instansi pemerintah berjumlah 56 orang (24%) dan kurang memanfaatkan bank sampah berjumlah 47 orang (47%). Tidak ada hubungan tingkat pendidikan dengan pemanfaatan bank sampah (p value = 0,137). Ada hubungan antara pekerjaan, pendapatan, pengetahuan dan dukungan petugas instansi pemerintah dengan pemanfaatan bank sampah di Desa Tirta Jaya Kabupaten Tanah Laut (p value = 0,000; 0,016; 0,000; 0,000). Pengelola bank sampah dapat meningkatkan pendidikan kesehatan misalnya dengan cara mengadakan atau pemberian informasi kepada masyarakat tentang pemanfaatan bank sampah.

Kata Kunci : Tingkat Pendidikan, Pekerjaan, Pendapatan, Pengetahuan, Dukungan Petugas Instansi Pemerintah, Pemanfaatan Bank Sampah

ABSTRACT

The ideal solution in handling waste is through a waste bank, but so far its utilization has not been maximized. Factors that influence the utilization of waste banks include the level of education, employment, knowledge, income and support of officials of government agencies. The research objective was to find out the factors related to the utilization of waste banks in Tirta Jaya Village, Tanah Laut Regency. Analytical research design with cross sectional approach. The population is the village community and permanent customers in the Tirta Jaya Village waste bank totaling 2,750 people. Samples were taken as many as 100 people with accidental sampling technique. Data analysis through 95% chi-square test. The results of the study of the majority of the primary education level (SD-SMP) amounted to 68 people (68%), 75 did not work (75%), medium income amounted to 53 people (53%), less knowledge amounted to 42 people (24%), lack of support from government agencies totaling 56 people (24%) and lacking utilization of garbage banks totaling 47 people (47%). There is no relationship between the level of education and utilization of waste banks (p value = 0.137). There is a relationship between work, income, knowledge and support of officials of government agencies with the use of waste banks in the Tirta Jaya Village, Tanah Laut Regency (p value = 0,000; 0,016; 0,000; 0,000). Waste bank managers can improve health education, for example by organizing or providing information to the public about the use of waste banks.

Keywords: Education, Employment, Revenue, Knowledge, Government Official Support, Waste Bank Utilization

DAFTAR PUSTAKA

- Aryenti. 2011. *Peningkatan Peran Serta Masyarakat Melalui Gerakan Menabung pada Bank Sampah di Kelurahan Babakan Surabaya Kiaracondong Bandung* <http://jurnalpermukiman.pu.go.id> [diakses 21 Juli 2019]
- Damanhuri, E. 2010. *Diktat Pengelolaan Sampah Teknik Lingkungan*. Institut Teknologi Bandung (ITB) : Bandung [diakses April 2019]
- Febrianti, A. P. 2014. *Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu terhadap Penggunaan Zinc dalam Terapi Diare pada Anak Balita di Apotek Platik Jaya Surabaya* <http://journal.uin-alauddin.ac.id>[diakses 21 Juli 2019]
- Hayana. 2015. Hubungan Sosial Ekonomi dan Budaya terhadap Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah di Kecamatan Bangkinang. *Jurnal Kesehatan Komunitas*. Vol. 2 (6), 294-300.
- Ihsan, F. 2008. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ismawati, A. 2016. Gambaran Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah pada Bank Sampah UKM Mandiri di Kelurahan Tamamaung Kecamatan Penakukang Kota Makassar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol. 2 (2), 58-74.
- Kementrian Lingkungan Hidup RI. 2011. *Bank Sampah dan 3R : Membangun Lingkungan dan Ekonomi Kerakyatan*.
- Khairunnisa. 2011. *Hubungan Karakteristik Ibu Rumah Tangga Dengan Pengolahan Sampah Domestik Dalam Mewujudkan Medan Green And Clean (MDGC) Di Lingkungan I Kelurahan Pulo Brayan Darat Ii Kecamatan Medan Timur Kota Medan Tahun 2011* (<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/30773>)[diakses 21 Juli 2019]
- Maryati, W.R. 2012. *Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup dan Konsep Diri terhadap Keputusan Pembelian Produk Prabayar Simpati di Kebumen* <http://ejournal.umpwr.ac.id>[diakses 21 Juli 2019]
- Marojahan, R. 2015. Hubungan Pengetahuan Masyarakat tentang Sampah dengan Perilaku Mengelola Sampah Rumah Tangga Kampung Garapan Desa Tanjung Pasir Kabupaten Tangerang. *Forum Ilmiah*, Vol. 12 (1), 33-44.
- Maulana. 2014. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Maulani, D. Y. 2014. *Implementasi Kebijakan Pemerintah dalam Pengelolaan Sampah di Kabupaten Dili Negera Timur Leste* <http://journal.uinsgd.ac.id/> [diakses 21 Juli 2019]
- Mulasari, S. A. 2014. Kebijakan Pemerintah dalam Pengelolaan Sampah Domestik <https://www.researchgate.net/> [diakses 21 Juli 2019]
- Nenomataus, A. L. 2012. *Keterkaitan Motivasi Diri dengan Kinerja Perawat dalam Pemberian Asuhan Keperawatan kepada Pasien di Ruang HCU (High Care Unit)* <http://repository.uksw.edu/handle/123456789/2739> [diakses 21 Juli 2019]
- Notoatmodjo, S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Rineka Cipta: Jakarta [diakses Mei 2019].
- Permatasari, R. I. 2018. Hubungan antara Sikap dan Tingkat Pendidikan Dengan Perilaku Pengelolaan Bank Sampah Di Kelurahan Winongo Kota Madiun <http://repository.stikes-bhm.ac.id/41/1/9.pdf> [diakses 21 Juli 2019]
- Rahmi, A. 2018. *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Masyarakat dalam Mengelola Sampah di Kelurahan Kurau Pagang* <http://www.jik.stikesalifah.ac.id/i> [diakses 21 Juli 2019]
- Septiadi, A. 2018. *Pemerintah tetapkan Pengelolaan Sampah Nasional* <https://nasional.kontan.co.id>[diakses 21 Juli 2019]
- Setiadi, Y. 2011. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketidaktuntasan Belajar 12 Tahun pada Penduduk Usia 18 Tahun ke Atas di Propinsi Papua Barat <https://osf.io/preprints/inarxiv/vjppgq/download> [diakses 21 Juli 2019].
- Sudar, R. S. 2014. Hubungan antara Karakteristik Individu dan Pengetahuan Masyarakat dengan Tindakan Pengolahan Sampah Rumah Tangga di Desa Bergo Kecamatan Tembarari Kabupaten Minahasa <http://fkm.unsrat.ac.id> [diakses 24 Juli 2019]
- Tarigan, J. 2006. *Pendidikan Bahasa dan Sastra di Kelas Rendah*. Jakarta: UT